

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas edukasi berbasis demonstrasi terhadap pengetahuan dan kesiapan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan di SMAN 15 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Median pengetahuan siswa kelompok intervensi meningkat dari 8.50 pada *pretest* menjadi 10.00 pada *posttest*.
2. Rerata skor kesiapan siswa kelompok intervensi meningkat dari 54.40, standar deviasi 5.715 pada *pretest* menjadi 64.50, standar deviasi 5.211 pada *posttest*.
3. Edukasi berbasis demonstrasi mampu meningkatkan pengetahuan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan berdasarkan hasil uji Wilcoxon ($p < 0,05$).
4. Edukasi berbasis demonstrasi mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan berdasarkan hasil uji Wilcoxon ($p < 0,05$).
5. Terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan dan kesiapan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok intervensi berdasarkan uji Mann-Whitney ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan serta kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan terus mengikuti edukasi berbasis demonstrasi, sehingga mampu melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan secara tepat sebagai orang awam.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Sekolah)

Diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi berbasis demonstrasi mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan ke dalam kegiatan pembelajaran atau program kesehatan sekolah seperti menyediakan poster terkait pertolongan pertama pada kecelakaan guna meningkatkan pengetahuan dan kesiapan siswa dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan.

3. Bagi Pendidikan keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi institusi pendidikan keperawatan dalam memperkuat peran perawat sebagai edukator kesehatan, khususnya bagi mahasiswa keperawatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kegawatdaruratan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan metode edukasi berbasis demonstrasi dengan variasi durasi, media dan jumlah sampel yang lebih besar, serta variabel lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.